

BAB II. RECYCLE

II.1 Tinjauan Teori

1. Limbah Recycle

Recycle dapat diartikan sama dengan daur ulang, *recycle* adalah kegiatan mengambil kembali sampah yang sudah tak terpakai dan dibuang untuk diolah dan digunakan kembali untuk hal-hal yang lebih bermanfaat.

Recycle merupakan salah satu dari 3r yaitu (*recycle, reuse* dan *reduce*) lalu 4R (3r + *replace*) dan 5R (4r + *replant*), *recycle* dan *reuse* menggunakan kembali limbah yang sudah diambil lalu dipilah dan *reduce* adalah sikap atau tindakan untuk mengurangi sampah. Dengan adanya kegiatan *recycle* memungkinkan sedikit mengurangi sampah yang sangat banyak, karena kebutuhan manusia yang semakin hari semakin banyak membutuhkan produk - produk untuk kelangsungan hidupnya, produk-produk yang digunakan seperti makanan, minuman dan lain-lain akan menyisakan bungkus yang akan menjadi sampah dan itu berlangsung setiap harinya



Gambar II.1 Sampah Bungkus Produk
<https://assets.kompasiana.com/items/album/2018/07/19/dsc-0105-jpg-5b4fbe155e1373576578c2d2.jpg?t=o&v=700>
(Diakses pada tahun 2019)

Dengan adanya sistem *recycle* yang di lakukan terus menerus secara masal dapat memberikan dampak yang sangat baik bagi kelangsungan ekosistem kehidupan yang ada dibumi, karena meminimalisir sampah yang ada disekitar.

Pendauran ulang (*Recycle*) menurut Penjelasan Pasal 11 Ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga adalah upaya memanfaatkan sampah menjadi barang yang berguna setelah melalui suatu proses pengolahan terlebih dahulu.

Ada baiknya lebih selektife dalam membeli produk-produk untuk digunakan dalam keseharian, contohnya membeli aqua lalu sudah habis digunakan botol dapat dijadikan pot bunga utnuk di halaman rumah dan tidak menjadi sampah dirumah.



Gambar II.2 Kreasi Pot Bunga Dari Botol Aqua
<https://www.modelkursi.co/wp-content/uploads/2017/09/Kreasi-Pot-Bunga-Dari-Botol-Aqua.jpg>
(Diakses pada tahun 2019)



Gambar II.3 Pot Bunga Dari Botol Aqua Bekas
<https://www.modelkursi.co/wp-content/uploads/2017/09/Pot-Bunga-Dari-Botol-Aqua-Bekas.jpg>
(Diakses pada tahun 2019)

Recycle yang biasa masyarakat lakukan hanya dengan cara tradisional karena dikerjakan oleh tangan sendiri tanpa teknologi mesin, terbatasnya peluang untuk recycle masyarakat hanya dapat memilah sampah yang baik / utuh agar dapat digunakan kembali, sampah yang sudah sangat rusak dan tidak dapat diolah akan di teruskan ke tempat pemrosesan akhir (TPA) (Dainur, 1995)

2. Limbah kulit bahan imitasi

Kulit bahan imitasi adalah bahan yang menyerupai bahan kulit namun bukan asli dari kulit, bisa juga bahan lain yang diolah kembali dengan menggunakan bahan kulit yang asli lalu di campur dengan bahan yang lain.



Gambar II.4 Bahan Kulit Sintetis

<https://sumbercenel.com/wp-content/uploads/2017/05/Embossed-litchi-synthetic-PVC-leather-high-quaker-1.jpg>
(Diakses pada tahun 2019)

Menurut (Reza I, 2018) Mulai dari glossy, motif, warna bahkan bisa jauh lebih baik mengembangkan motif sesuai selera. Bahan sintetis plastik merupakan sintetis yang terbuat dari plastik, pleather ini juga mempunyai permukaan yang sangat mengkilap, mirip dengan kulit lainnya. Akan tetapi ini cenderung lebih kaku daripada kulit asli. Dari awalnya pleather ini sebagian besar terbuat dari PVC, akan tetapi perkembangan sekarang dibuat dari polyurethane. Penggunaan dari bahan kulit sintetis mulai banyak berbagai macam jenis seperti sepatu, dompet, tas, organizer, dan masih banyak lagi mengenai produk fashion. Dikalangan fashion menggunakan bahan kulit sintetis, yang sangat mengkilap, elegan, murah, dan sederhana.

2. UMKN/UKM Kulit Bandung

UMKM adalah usaha mikro, kecil dan menengah. UMKM atau UKM sangat berperan penting bagi perekonomian di Indonesia karena bila berpergian

kemanapun pasti banyak terlihat usaha-usaha yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui usaha yang mereka lakukan.

NO	USAHA	KRITERIA	
		ASET	OMSET
1	Usaha Mikro	maks 50 juta	maks 300 juta
2	Usaha Kecil	> 50 juta - 100 juta	> 300 juta - 2,5 miliar
3	Usaha Menengah	> 500 juta - 10 miliar	> 2,5 miliar - 50 miliar

Gambar II.5 Tabel Tentang UMKM
<https://goukm.id/wp-content/uploads/2016/09/kriteria-UKM.jpg>
 (Diakses pada tahun 2019)

Menurut (UU No 20 Tahun 2008) tentang usaha mikro,kecil dan menengah (UMKM). Maka bisa dilihat perbedaan dengan jelas antara UKM DAN UMKM.

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

II.2 Data Objek

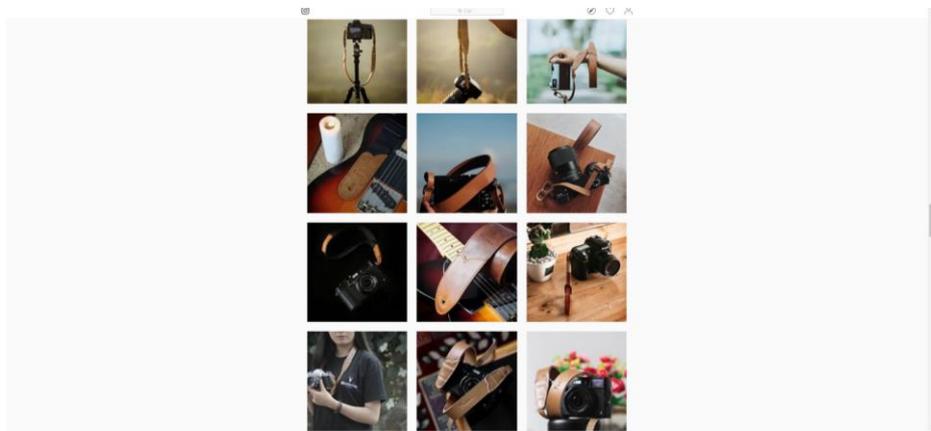
Ferma Leather adalah sebuah perusahaan yang menyediakan berbagai macam barang seperti dompet, sabuk, sabuk kamera dan aksesoris masih banyak lagi sebagai barang yang dijual. Uniknya, perusahaan ini memiliki ciri khas sebagai identitasnya. Berdasarkan namanya, perusahaan ini jelas menjual produk dengan bahan kulit. Namun, produk pada perusahaan ini bukanlah produk kulit seperti pada umumnya. Ferma Leather menggunakan metode daur ulang dalam memproduksi barang yang akan dijual. Perusahaan ini menggunakan bahan atau kulit sisa produksi sebagai material utamanya. Limbah atau sampah sisa produksi ini kemudian diproses ulang oleh Ferma Leather untuk dijadikan barang yang berguna dan dapat dijual. Dengan demikian, limbah produksi jauh lebih berkurang dari sebelumnya. Contohnya adalah sabuk kamera yang dijual oleh Ferma Leather. Sabuk kamera ini dibuat dari sisa-sisa potongan kulit yang diolah kembali lalu didesain sedemikian rupa hingga dapat digunakan. Dengan ini, daur ulang tidak hanya mengurangi volume sampah atau limbah, tetapi juga meningkatkan pendapatan, terbukti dari hasil limbah yang dipakai dan diolah untuk digunakan kembali.

Berberkal latar belakang Ferma Leather sebagai sebuah perusahaan yang peduli terhadap dampak sampah di lingkungan sekitar dengan menciptakan produk yang memiliki konsep *recycle*, maka seharusnya perusahaan ini harus menjadi contoh masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi sebuah peluang ekonomi. Namun, hingga kini belum banyak yang tahu akan keberadaan Ferma Leather, terlebih pengetahuan promosi dari perusahaan ini menjadi salah satu faktor penghambat laju perusahaan, pendapatan perusahaan juga minat dan pengetahuan masyarakat akan produk daur ulang dari konsep yang dimiliki Ferma Leather ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai Ferma Leather sebagai salah satu perusahaan yang berkonsep *recycle* namun banyak masyarakat yang belum mengetahuinya.

II.2.1 Profil *Ferma Leather*

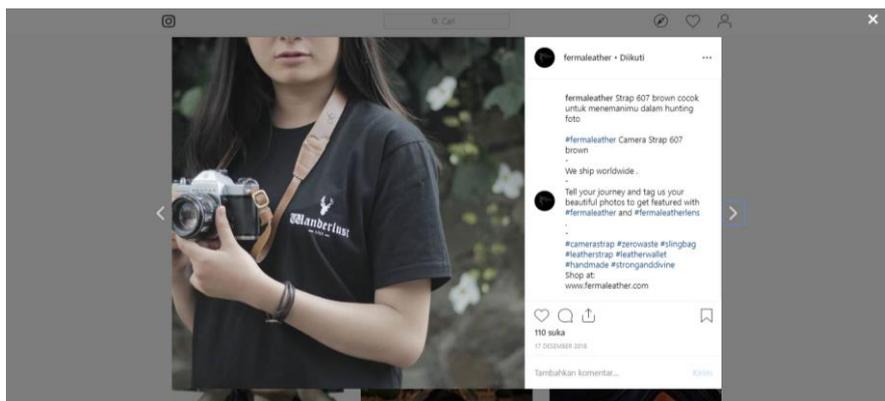
Ferma Leather adalah brand yang dikenal sebagai perusahaan yang disetiap produknya dominan memakai bahan kulit, Ferma Leather termasuk usaha mikro yang bermodal kan maksimal Rp,50.000.000 dan pendapatan dibawah Rp,300.000.000 sudah dimulai sejak tahun 2015 hingga sekarang, Ferma Leather berdomisili di kota Bandung.

Ferma Leather membuat produk-produknya tidak hanya dengan kulit asli tetapi dengan limbah kulit yang diolah kembali sehingga menjadi kulit imitasi, tidak dengan kulit imitasi saja Ferma Leather juga menggunakan tambahan kain perca untuk bagian - bagian dan produk tertentu. Produk yang paling di tonjolkan oleh Ferma Leather adalah *strap camera* (tali kamera) kulit dibanding produk yang lain terlihat postingan di Instagram Ferma Leather yang banyak berkolaborasi dengan para seniman dan content creator, seperti tas, dompet dan aksesoris lainnya tidak kalah dengan *strap camera* lakunya terlihat dihalaman *website* Ferma Leather yang terus berganti produk ke model-model yang baru.



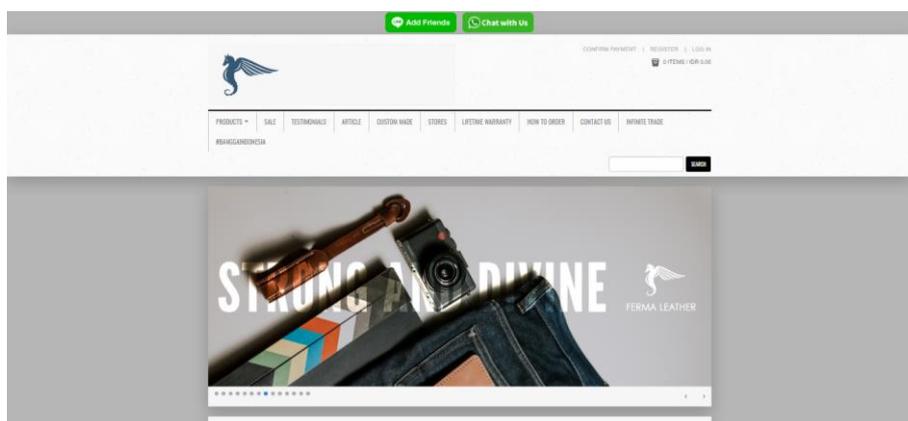
Gambar II.6 Tali kamera
<https://www.instagram.com/fermaleather/?hl=id>
(Diakses pada tahun 2019)

Gambar diatas merupakan tampilan isi social media Instagram Ferma Leather Bandung yang berupa hasil foto dari produk-produk Ferma Leather.



Gambar II.7 Tali kamera
https://www.instagram.com/p/Bre_av2HBRJ/
(Diakses pada tahun 2019)

Gambar diatas merupakan detail tampilan isi social media Instagram Ferma Leather Bandung yang berupa hasil foto dari produk-produk Ferma Leather.

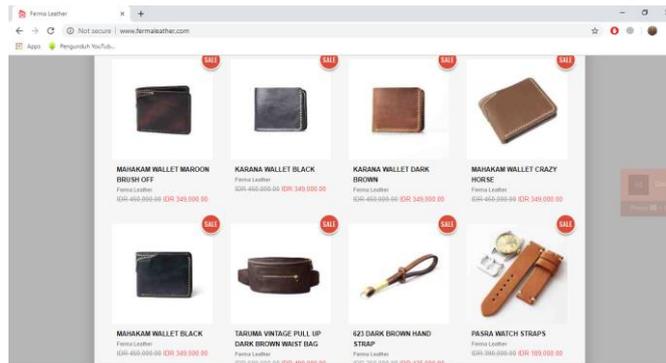


Gambar II.8 Tampilan profil *Ferma Leather* dihalaman *website*
<http://www.fermaleather.com/>
(diakses padat tahun 2019).

Gambar diatas merupakan tampilan profil *Ferma Leather* dihalaman *website* yang pada setiap harinya akan terus berubah dengan seiring masuknya informasi dan barang produk-produk yang baru.

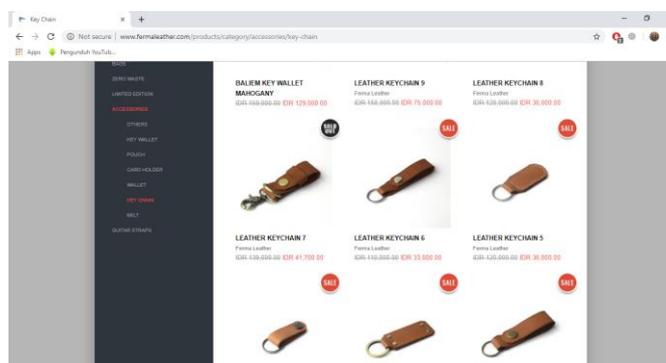
II.2.2 Produk dari *Ferma Leather*

Ferma Leather yang berkonsep *recycle* sudah banyak membuat produk-produknya seperti dompet, tas, ikat pinggang dan lain lain. Seiring dengannya berjalannya waktu Ferma Leather membuat produk yang sering orang - orang butuhkan seperti tas kecil atau dompet dan aksesoris lainnya.



Gambar II.9 Tampak produk - produk yang di hasilkan Ferma Leather dihalaman *website* <http://www.fermaleather.com/> (diakses tahun 2019).

Gambar diatas merupakan tampilan profil Ferma Leather dihalaman *website* terlihat detail dari produk-produk hasil dari Ferma Leather berbahan dasar dari limbah kulit yang pada setiap harinya akan terus berubah dengan seiring masuknya informasi dan produk-produk yang baru.



Gambar II.10 Tampak produk gantungan kunci yang di hasilkan Ferma Leather dihalaman *website* <http://www.fermaleather.com/products/category/hats> (diakses tahun 2019).

Gambar diatas merupakan tampilan profil Ferma Leather dihalaman *website* pada bagian gantungan kunci yang terlihat detail dari produk-produk hasil dari Ferma Leather berbahan dasar dari limbah kulit yang pada setiap harinya akan terus berubah dengan seiring masuknya informasi dan produk-produk yang baru.

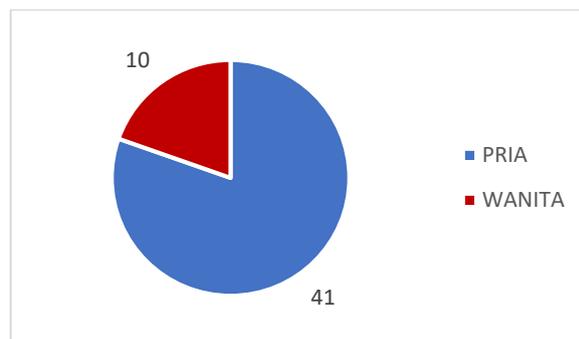
II.3. Opini masyarakat tentang Ferma Leather yang berkonsep *recycle*

Dari hasil wawancara dan kuisioner yang dilakukan kepada *owner* Ferma Leather masyarakat di Bandung mengenai Ferma Leather sebagai perusahaan yang berkonsep *recycle*, terutama masih banyak yang belum mengetahui brand Ferma Leather karena promosi yang dilakukan masih kurang dan hanya disosial media Instagram dan halaman *website*, sebagian kecil yang mengetahui Ferma Leather adalah pengguna sosial media Instagram dan konsep *recycle* dari Ferma Leather banyak yang belum mengetahuinya.

II.3.1. Hasil Kuesioner

Hasil kuisioner dari masyarakat yang berdomisili di kota bandung tentang Ferma Leather yang berkonsep *recycle* sebagai berikut:

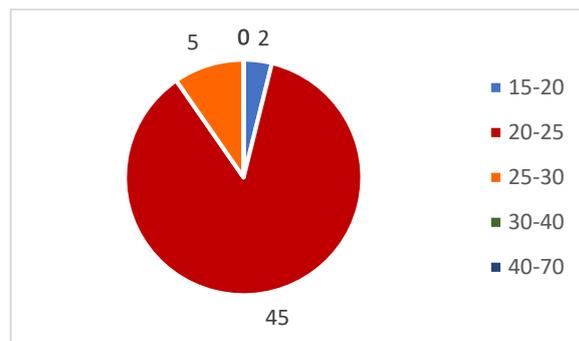
- Jenis Kelamin



Gambar II.11 Grafik Presentasi Jenis Kelamin Pada Responden.
Sumber: data kuisioner kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuisioner yang dilakukan pada hari senin, 28 Kamis 2019 diketahui 80% responden berjenis kelamin pria, dan terdapat 20% responden berjenis kelamin wanita.

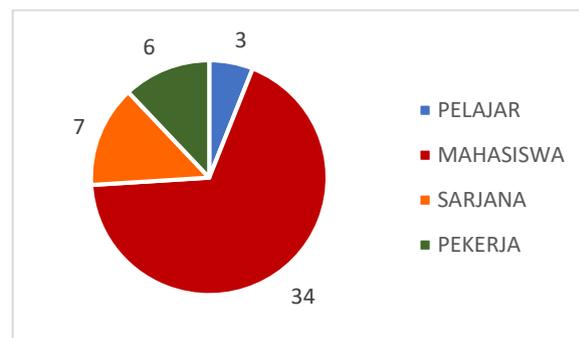
- Umur



Gambar II.12 Grafik Presentasi Umur Responden.
 Sumber: data kuesioner senin, 28 Kamis 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada hari kamis, 28 Maret 2019 diketahui 86% responden berumur 20 sampai 25, 10% berumur 25-30 dan terdapat 4% responden berumur 25-30.

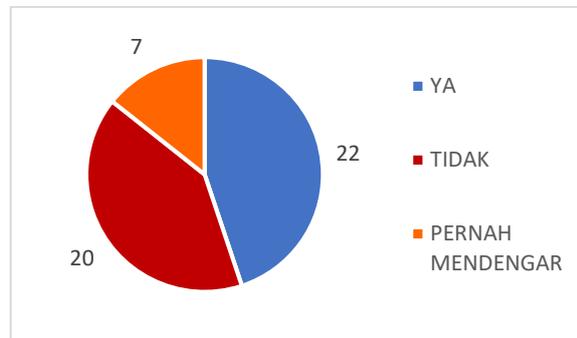
- Pendidikan



Gambar II.13 Grafik Presentasi Pendidikan Responden.
 Sumber: data kuesioner kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada hari kamis, 28 Maret 2019 diketahui 68% responden berpendidikan mahasiswa, 14% sudah sarjana, pekerja 12% dan terdapat 6% responden yang berstatus pelajar.

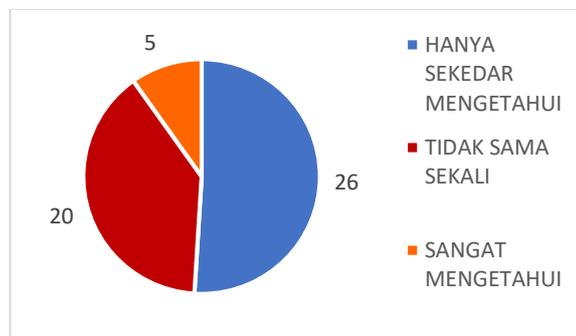
- Apa anda mengetahui *recycle* ?



Gambar II.14 Grafik Presentasi Tentang Mengetahui *Recycle*.
 Sumber: data kuesioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada hari Kamis, 28 Maret 2019 diketahui 45% responden yang berpendapat ya, 41% yang berpendapat tidak dan terdapat 14% responden yang berpendapat hanya pernah mendengar.

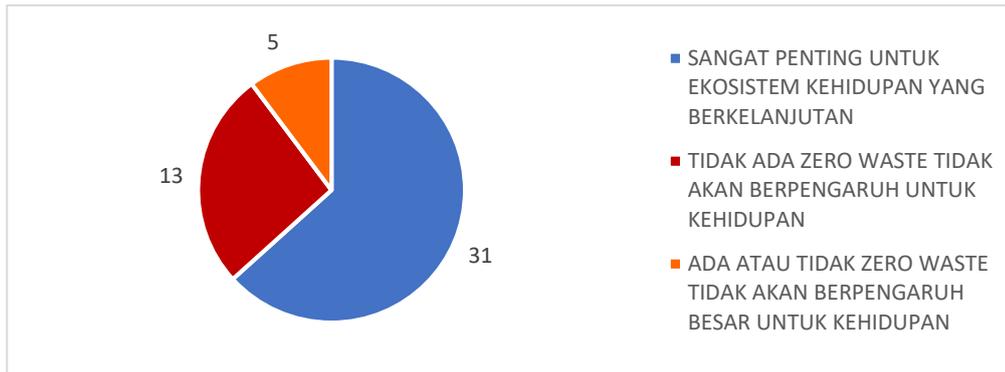
- Seberapa jauh anda mengetahui *recycle* ?



Gambar II.15 Grafik Presentasi Tentang Seberapa Jauh Mengetahui *Recycle*.
 Sumber: data kuesioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada hari Kamis, 28 Maret 2019 diketahui 51% responden yang hanya sekedar mengetahui, 39% yang tidak tahu sama sekali dan terdapat 10% responden yang berpendapat sangat mengetahui tentang *recycle*.

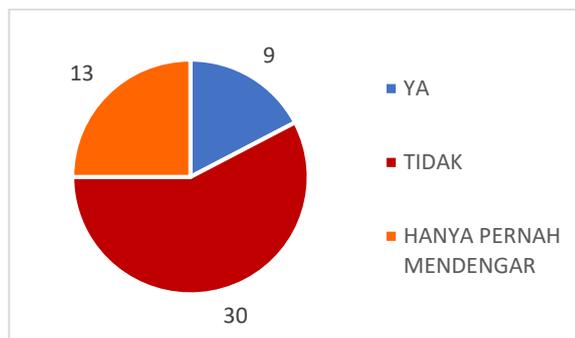
- Betapa pentingnya *recycle* ?



Gambar II.16 Grafik Presentasi Tentang Seberapa Penting *Recycle*.
 Sumber: data kuesioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada hari Kamis, 28 Maret 2019 diketahui 63% responden yang berpendapat sangat penting untuk ekosistem kehidupan yang berkelanjutan, 27% yang berpendapat tidak ada *recycle* tidak akan berpengaruh untuk kehidupan dan terdapat 10% responden yang berpendapat ada atau tidak *recycle* tidak akan berpengaruh besar untuk kehidupan.

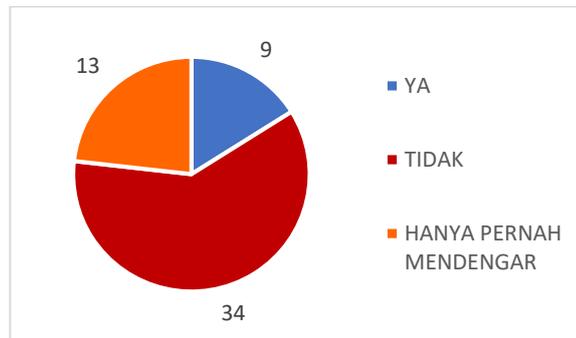
- Apa anda mengetahui bahwa ada brand di Bandung yang berkonsep *recycle* ?



Gambar II.17 Grafik Presentasi Tentang Masyarakat Mengetahui Brand Di Bandung Yang Berfilosofi *Recycle*.
 Sumber: data kuesioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada hari Kamis, 28 Maret 2019 diketahui 58% responden yang berpendapat tidak, 17% yang berpendapat ya dan terdapat 25% responden yang berpendapat hanya pernah mendengar.

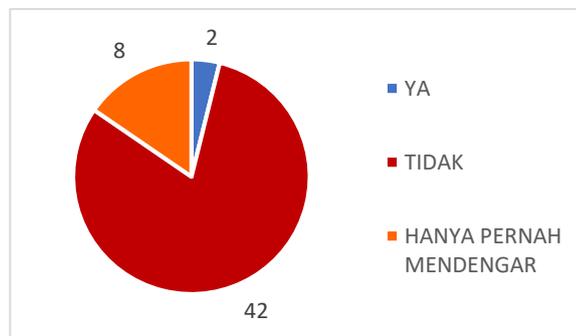
- Apa anda mengetahui brand Ferma Leather ?



Gambar II.18 Grafik Presentasi Tentang Masyarakat Mengetahui Brand Ferma Leather.
Sumber: data kuesioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada hari Kamis, 28 Maret 2019 diketahui 61% responden yang berpendapat tidak, 16% yang berpendapat ya dan terdapat 23% responden yang berpendapat hanya pernah mendengar.

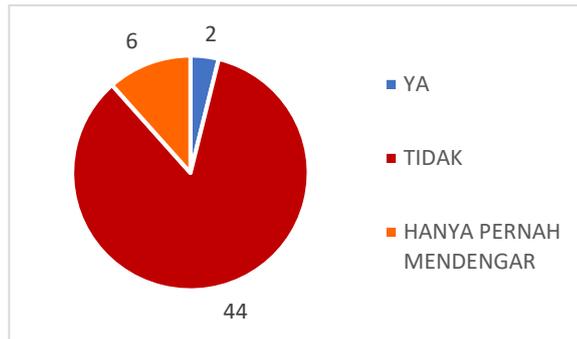
- Apa anda mengetahui brand Ferma Leather berkonsep *recycle* ?



Gambar II.19 Grafik Presentasi Tentang Masyarakat Mengetahui Brand *Ferma Leather* Yang Berkonsep *Recycle*.
Sumber: data kuesioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada hari Kamis, 28 Maret 2019 diketahui 81% responden yang berpendapat tidak, 4% yang berpendapat ya dan terdapat 15% responden yang berpendapat hanya pernah mendengar.

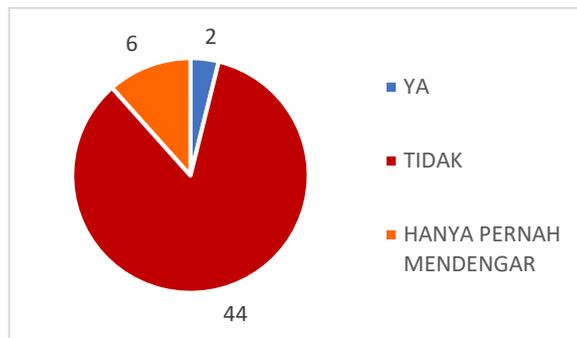
- Apa anda mengetahui informasi tentang *zero waste* yang disampaikan oleh Ferma Leather di halaman *website* ?



Gambar II.20 Grafik Presentasi Tentang Masyarakat Mengetahui Brand Ferma Leather Yang Berkonsep *Recycle* Melalui Halaman *Website*.
 Sumber: data kuesioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada hari Kamis, 28 Maret 2019 diketahui 85% responden yang berpendapat tidak, 4% yang berpendapat ya dan terdapat 11% responden yang berpendapat hanya pernah mendengar.

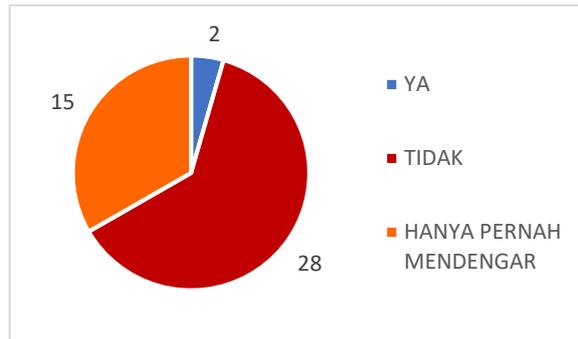
- Apa anda mengetahui informasi tentang *recycle* yang di sampaikan oleh Ferma Leather di Instagram ?



Gambar II.21 Grafik Presentasi Tentang Masyarakat Mengetahui Brand Ferma Leather Yang Berkonsep *Recycle* Melalui Sosial Media Instagram.
 Sumber: data kuesioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada hari Kamis, 28 Maret 2019 diketahui 85% responden yang berpendapat tidak, 4% yang berpendapat ya dan terdapat 11% responden yang berpendapat hanya pernah mendengar.

- Apa ada brand di Bandung yang berkonsep *recycle* selain Ferma Leather ?



Gambar II.22 Grafik Presentasi Tentang Masyarakat Mengetahui Adanya Brand Selain Brand *Ferma Leather* Yang Berkonsep *Recycle*.
 Sumber: data kuesioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada hari Kamis, 28 Maret 2019 diketahui 62% responden yang berpendapat tidak, 5% yang berpendapat ya dan terdapat 33% responden yang berpendapat hanya pernah mendengar.

II. 4. Resume

Menurut data yang sudah diperoleh dari studi literasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kurangnya media promosi di suatu perusahaan akan sangat berdampak buruk bagi perusahaan tersebut, dengan perusahaan yang berbasis usaha mikro tentu sangat tidak mudah dengan modal awal yang kecil dengan memikirkan untuk biaya produksi dan membayar media promosi. Maka dari itu perusahaan perlu orang-orang yang kreatif dalam berfikir untuk kelangsungan perusahaan, dengan memikirkan konsep apa yang harus diterapkan di perusahaan, agar bisa terus menerus menginformasikan perusahaan dan masyarakat akan terus mengingat perusahaan tersebut dengan biaya yang efisien.

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang sudah diteliti dan dibahas lalu dapat disimpulkan sangat perlu ada suatu media untuk menjelaskan brand Ferma Leather sebagai salah satu perusahaan yang berkonsep *recycle*. Media yang digunakan harus sangat jelas memberikan informasi yang sangat mendalam tentang *recycle* untuk Ferma Leather, agar masyarakat bisa mencontoh, lebih menghargai lingkungan dan kehidupan disekitarnya.